

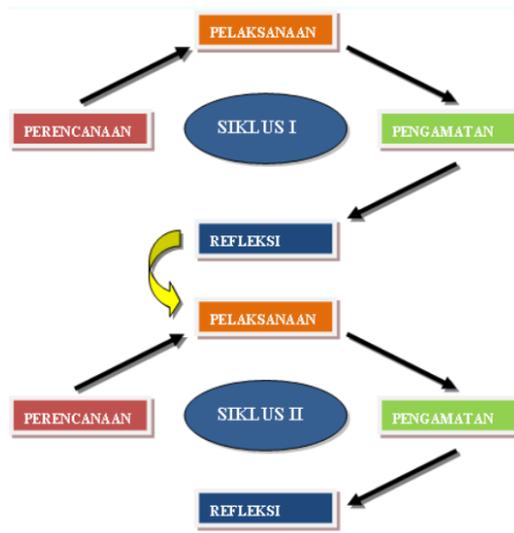
## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab III dalam penelitian ini terdiri dari Jenis dan Desain Penelitian, Subjek dan Tempat Penelitian, Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, Siklus Tindakan.

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Rancangan Penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk rangkaian tindakan dalam mengatasi suatu permasalahan pembelajaran di kelas (Suyadi dalam Mawarni 2024). Akibat mengetahui permasalahan pembelajaran di kelas peneliti perlu mengambil tindakan dalam mengatasi suatu permasalahan dalam proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas dapat menjadi solusi utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di suatu kelas. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 3. 1 Alur pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Taggart

Desain yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dirancang oleh Kemmis dan Mc Taggart. Terdapat empat tahapan yang dilakukan secara iteratif yakni, perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi, dan

perencanaan berulang, hal ini menjadi dasar pada suatu pemecahan masalah. Dalam keempat tahapan tersebut hanya dilakukan dalam satu siklus.

Penelitian tindakan kelas pada dasarnya saling berkaitan karena setiap tahapannya harus diawali dengan tahap perencanaan, yaitu peneliti membuat modul pembelajaran, membuat lembar kegiatan, dan menghasilkan penelitian tindakan kelas. Peserta didik dan guru yang menjadi subjek penelitian juga diobservasi. Peneliti menunjukkan tindakan yang telah dilakukan selama pembelajaran pada tahap refleksi. Menurut Rukajat (2018) penelitian tindakan kelas dilakukan dengan minimal dua siklus tindakan yang berurutan. Data dari siklus sebelumnya mempengaruhi bentuk siklus berikutnya, sehingga pengambilan data tindakan tidak mungkin merancang siklus kedua, ketiga, dan seterusnya sebelum siklus pertama terjadi. Ketika merencanakan siklus berikutnya, hasil refleksi harus diperhatikan.

Secara umum pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:

1) Tahap Perencanaan Tindakan (*planning*)

Pada tahap perencanaan, penelitian membuat rancangan dengan penelitian kolaboratif, rencana tindakan yang disiapkan, serta penelitian tindakan untuk dilakukan selama penelitian berlangsung, hal ini untuk mencapai tujuan dari penelitian. Perencanaan dilakukan agar pembelajaran dapat berkembang dengan konsep belajar dalam menggunakan model, metode dan kegiatan pembelajaran yang terbaik, sehingga siswa dapat melaksanakan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap penerapan adalah langkah pertama dalam kegiatan pembelajaran inti dan kegiatan akhir dalam proses kegiatan pembelajaran. Ketika pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti perlu berhati-hati dalam memperhatikan langkah-langkah perencanaan atau strategi pembelajaran yang berdasarkan rencana model, metode atau pendekatan.

3) Tahap Pengamatan

Observasi merupakan kegiatan mengamati aktivitas guru dan siswa berdasarkan proses pelaksanaan perilaku belajar. Observasi hakikatnya merupakan

suatu kajian terhadap suatu masalah, maka dalam hal ini peneliti dapat berperan sebagai pengamat tetapi bukan pelaku. Sebaliknya, apabila peneliti berperan sebagai pelaku suatu tindakan, maka peneliti tidak dapat berperan sebagai pengamat. Pada tahap laporan observasi ini, peneliti mencatat informasi data aktivitas siswa dan guru untuk mengetahui atau menelusuri proses kegiatan belajar dan tujuan pembelajaran, serta untuk memperoleh capaian pembelajaran seperti keberhasilan belajar, motivasi belajar, dan minat belajar. Kreativitas belajar, partisipasi belajar, keterlibatan siswa, keterampilan menulis. Tentu saja data yang diperoleh harus sesuai dengan hasil analisis data yang digunakan dalam proses penelitian.

#### 4) Tahap Refleksi

Refleksi merupakan bagian penting untuk memahami proses dan hasil (perubahan) yang dihasilkan dari tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti mempertimbangkan apa yang sebenarnya terjadi. Jika tindakan berhasil, peneliti dapat melanjutkan ke tindakan berikutnya. Namun, jika suatu gerakan perlu ditingkatkan, peneliti perlu mengulang gerakan tersebut secara keseluruhan. Fase ini mengidentifikasi kembali kegiatan dari awal hingga akhir tindakan dan menentukan apakah model, teknik, atau pendekatan yang digunakan konsisten dengan langkah-langkah dan apakah masih ada kegiatan yang perlu ditingkatkan. Peran siswa dan guru dalam pembelajaran serta ada tidaknya masalah yang perlu dipecahkan sebagai indikator keberhasilan dinilai berdasarkan penelitian tindakan.

Dalam keempat tahapan penelitian yang sudah dibahas di atas dilakukan secara berkesinambungan dari satu siklus ke siklus berikutnya. Di setiap tindakannya tentu ada pengamatan pembelajaran yang dibimbing dengan lembaran observasi. Selain itu, terdapat catatan lapangan yang digunakan untuk mendokumentasikan disetiap pertemuan yang dianggap penting oleh peneliti saat mereka mempelajarinya. Berdasarkan model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart, metode ini sering ditemukan karena kesederhanaannya dan mudah untuk dipahami.

### 3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

Subjek penelitian yang akan diambil dari penelitian ini adalah siswa kelas V C yang berjumlah 26 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Tempat penelitian dilakukan di SDN 1 Nagrikidul Purwakarta, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

### 3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yakni tes dan observasi. Pada kegiatan tes dilakukan setiap akhir tindakan (siklus) hal ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan keterampilan menulis siswa dalam membuat karangan narasi. Hasil akhir dari kemampuan siswa dapat dijadikan rujukan dalam memahami hasil belajar siswa yang didapat dari kemampuan menulis teks karangan narasi. Observasi kegiatan pembelajaran dilaksanakan terdiri dari siklus I dan siklus II. Subjek penelitian memerlukan pengisian lembar format kegiatan observasi yang telah disiapkan oleh peneliti guna bertujuan untuk mengetahui rangkaian aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

#### 1) Tes

Tes merupakan lembar soal yang menyajikan data untuk memperoleh hasil nilai tulisan karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar. Lembaran kertas yang berisikan tentang perintah untuk menuliskan karangan narasi yang berdasarkan pengalamannya. Pemberian tes ini dapat di lihat perkembangan ataupun perubahan setelah dipenerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* kepada siswa berbantuan media *Flipbook*.

#### 2) Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dari pengamat guru dan siswa, ketika pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran berlangsung dalam penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media pembelajaran *Flipbook*. Pelaksanaan tindakan akan dipantau secara optimal oleh observer

dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada setiap pernyataan yang tersedia pada lembar observasi.

### 3) Catatan Lapangan

Pencatatan data lapangan juga dikumpulkan dalam bentuk catatan yang berisi catatan tertulis, hal ini digunakan berdasarkan semua susunan kegiatan dan peristiwa yang terjadi ketika melakukan penelitian yang dilakukan di kelas yang bersangkutan. Catatan ini berguna untuk melakukan refleksi atau gambaran yang secara langsung dapat digunakan untuk memperbaiki suatu tindakan yang dilakukan pada siklus berikutnya.

### 4) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Foto ini digunakan sebagai gambaran nyata dari hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Selain itu, dokumentasi juga berguna sebagai bukti untuk melihat ketercapaian suatu tindakan dalam penelitian berdasarkan rancangan yang telah disusun.

## 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pelengkap fasilitas yang digunakan seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh, sehingga data dapat lebih mudah diolah. Peneliti yang bersifat objektif, teliti dan berupaya dalam memproses hasil penelitian yang baik akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Berikut instrumen penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian ini, yaitu:

### 1) Tes

Tes merupakan hasil tulis seseorang yang terdapat kosakata bahasa yang mengungkapkan berupa ide, gagasan, dan kerampilan reseptif maupun produktif. Menurut Syaifudin (2020) mengatakan memperbanyak kegiatan menulis dapat membiasakan siswa dalam mengekspresikan dirinya sendiri dan memahami konsep unsur linguistik. Tes menulis baik digunakan untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman dari suatu materi. Menurut Nurgiyantoro (dalam Annisa, 2021) terdapat lima aspek yang perlu diperhatikan dalam penulisan teks karangan narasi, yaitu:

1. Isi gagasan yang dikemukakan, kesesuaian isi cerita dengan topik yang akan dibahas.
2. Organisasi isi, gagasan yang mengungkapkan unsur-unsur intrinsik pada cerita , yaitu tema, tokoh, alur, latar, amanat.
3. Tata bahasa, penggunaan kalimat atau kaidah bahasa yang kompleks serta kebahasaan yang tepat.
4. Kosakata, komponen kata yang dapat dipahami dan dimengerti dalam berbahasa tertentu.
5. Ejaan kata, penulisan kata yang benar dan sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

Berdasarkan indikator keterampilan menulis dapat dikembangkan menjadi instrumen tes. Tes prestasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Berikut kisi-kisi soal tes penilaian keterampilan menulis karangan narasi menurut Nurgiyantoro (dalam Annisa, 2021), yaitu:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	Siswa dapat mengemukakan isi gagasan dengan jelas, kesesuaian judul, dan kesesuaian dengan topik karangan yang ditentukan.				
2.	Organisasi isi	Gagasan yang dikemukakan memenuhi unsur narasi yaitu tema, tokoh, alur latar, dan amanat.				
3.	Tata bahasa	Penggunaan tata bahasa yang kompleks yaitu kata penghubung, kata keterangan tempat, dan ketepatan susunan kalimat				
4.	Kosakata	Siswa mampu menemukan 4 kosakata baru atau lebih				
5.	Pemakaian ejaan	Menggunakan huruf kapital, tanda baca titik, tanda baca koma.				
Ket: 1=Kurang, 2=cukup, 3=Baik, 4=Sangat Baik						

Hasil peneliti ini menggunakan hasil tes belajar siswa dalam memperoleh data untuk penilaian siswa, lalu hasil tes evaluasi belajar siswa dapat dihitung dengan hasil nilai rata-rata dalam kemampuan keterampilan menulis yang terdapat pada siswa.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah total skor}} \times 100$$

Keterangan Penilaian:

Sangat Baik = 80-100

Baik = 70-80

Cukup = 40-60

Kurang = 30-0

## 2) Observasi

Lembar observasi adalah lembaran yang digunakan untuk dapat mengamati suatu pelaksanaan pembelajaran dengan menulis karangan narasi dengan metode (Amin, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat perilaku dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Ada dua tabel observasi dalam penelitian ini, yaitu observasi guru dan observasi siswa.

### 1. Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru bertujuan untuk membantu mengidentifikasi masalah yang muncul dalam aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran kontekstual. Pada setiap siklus diamati bagaimana aktivitas guru berubah dan apakah hasilnya mengalami peningkatan.

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Pendahuluan					
	1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2) Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru bersama siswa menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya". 4) Guru memberikan motivasi semangat dengan melakukan <i>ice breaking</i> terhadap siswa.					
2.	Inti					
	<p><b>(Constructivism)</b></p> 1) Guru menyampaikan materi teks karangan narasi beserta strukturnya untuk membangun pengetahuan siswa. 2) Siswa diminta untuk melakukan pengamatan teks karangan narasi dalam media pembelajaran <i>Flipbook</i> yang diberikan oleh guru. <p><b>(Inquiry)</b></p> 3) Guru membimbing siswa untuk menemukan penyelesaian masalah pada teks cerita karangan narasi. 4) Siswa mengamati dan menganalisis sesuaian arahan guru terhadap masalah yang diberikan. <p><b>(Learning Community)</b></p> 5) Guru mengarah siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari atas 5-7 anggota. 6) Guru memberikan tema "Fabel" untuk dijadikan sebuah karangan narasi kepada siswa. <p><b>(Modelling)</b></p> 7) Guru membimbing siswa untuk menyajikan hasil temuan dengan memberikan contoh. 8) Siswa memahami penjelasan guru dan menyajikan hasil diskusi kelompok terkait permasalahan pelajar yang dibahas. <p><b>(Questioning)</b></p> 9) Guru memberikan kesempatan tanya jawab antara siswa dengan kegiatan diskusinya dalam hasil presentasi yang belum di pahami. <p><b>(Reflection)</b></p>					

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Skor
	10) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari serta menunjukkan hasil diskusi siswa. <i>(Authentic Assesment)</i> 11) Guru memberikan materi penguatan dan penghargaan kepada kelompok belajar terbaik setelah kegiatan proses pembelajaran.					
3.	Penutup					
	1) Guru menyimpulkan pembelajaran mengenai teks karangan narasi serta strukturnya. 2) Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran hari ini. 3) Siswa mendapatkan pesan moral yang bisa diambil dari pembelajaran ini. 4) Salah satu siswa diminta untuk memimpin do'a bersama kemudian guru menutup pembelajaran dan memberi salam.					
	Jumlah Skor					
	Jumlah Skor Maksimal					
	Skor Akhir	$\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah total skor}} \times 100$				
Keterangan : 1=Kurang, 2=Cukup, 3=Baik, 4=Sangat Baik						

## 2. Lembar Observasi Siswa

Lembar Observasi Siswa akan melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* dengan kemampuan menulis karangan narasi selama dua siklus yang direncanakan. Indikator aktivitas siswa yang diamati antara lain:

Tabel 3. 3 Lembar Observasi Siswa

No	Indikator	Aktivitas Siswa	Penilaian				Ket.
			4	3	2	1	
1.	<i>Constructivism</i>	Siswa mampu mengemukakan pengetahuan diawal pembelajaran yang akan dipelajari dan pengamatan media pembelajaran <i>Flipbook</i> yang diberikan oleh guru.					
2.	<i>Inquiry</i>	Mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan pembelajaran					
3.	<i>Learning Community</i>	Bergabung dengan anggota kelompok masing-masing					
4.	<i>Modelling</i>	Menyimak dan terlibat pada saat guru memberi contoh					
5.	<i>Questioning</i>	Memberi kesempatan bertanya materi yang belum dipahami					
6.	<i>Reflection</i>	Ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan konsep dasar materi yang diperoleh					
7.	<i>Authentic Assesment</i>	Merespon bentuk penghargaan yang diberikan guru untuk kelompok terbaik					
	Jumlah Skor						
	Jumlah Skor Maksimal						
	Skor Akhir		$\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah total skor}} \times 100$				
Keterangan : 1=Kurang, 2=Cukup, 3=Baik, 4=Sangat Baik							

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018), analisis data merupakan proses data yang dibentuk secara sistematis dalam mencari dan penyusunan data yang diperoleh dalam bentuk wawancara, mencatat laporan di lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memecah menjadi unit, mensintesis, menyusun menjadi pola, memilih data mana yang penting untuk diteliti, dan dapat menarik kesimpulan, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses pengolahan data yang dilakukan pada penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Flipbook*. Data yang diperoleh melalui setiap siklus meliputi data kuantitatif dan kualitatif yang didapatkan dari observasi saat hasil tes siswa dan dari observasi

Natasya Febriana, 2025

PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aktivitas belajar siswa di kelas. Pada hasil tes siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa akan dihitung nilai yang didapat pada setiap siklus pembelajaran.

### 1) Data Kualitatif

Data Kualitatif menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa analisis dalam data kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data, sesudah jangka waktu yang telah ditentukan untuk pengumpulan data. Data kualitatif adalah suatu metode yang berfokus dalam perhatian pada pengamatan suatu peristiwa yang terjadi di lapangan dan menganalisis pokok-pokok yang terjadi dari peristiwa tersebut. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang mempelajari pengamatan siswa, minat bertanya siswa, pengelompokan kelompok belajar, penggunaan media belajar yang sesuai, melakukan refleksi, dan memberikan penilaian sebenarnya yang sesuai dengan ketentuannya.

### 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah proses pengetahuan yang menggunakan visualisasi numerik atau data dalam bentuk angka sebagai alat untuk menganalisis informasi yang dapat diketahui. Berikut ini adalah data kuantitatif yang akan disajikan:

#### 1. Menyajikan data dalam bentuk tabel

Pada bagian kolom dan baris menampilkan hasil data yang menyajikan kemudahan dalam memahami suatu angka atau konten dalam informasi data sehingga akan lebih mudah dipahami dalam bentuk tabel.

#### 2. Menyajikan data dalam bentuk diagram

Penggunaan bagan untuk pembuktian hasil data nyata visualisasi yang diperlihatkan sebagai bentuk sumber informasi data.

#### 3. Tes belajar

Data kuantitatif ini digunakan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa melalui tes dan tingkat kemampuan mereka untuk memahami materi pelajaran. Tingkat ketuntasan belajar siswa rata-rata digunakan untuk menentukan tingkat kemampuan mereka. Berikut ini tampilan rumus untuk mengetahui penilaian hasil tes siswa, antara lain:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah total skor}} \times 100$$

Keterangan Penilaian:

Sangat Baik = 80-100

Baik = 70-80

Cukup = 40-60

Kurang = 30-0

Berikut tampilan rumus dalam perhitungan nilai rata-rata pada siswa:

$$X = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan: X = Rata-rata nilai

x = Jumlah nilai

f = Jumlah siswa

Setiap siswa dapat dikatakan tuntas dalam belajar jika proporsi jawaban benar siswa  $\geq 70\%$ . Maka rumus untuk menentukan ketuntasan belajar sebagai berikut:

$$\text{KB} = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan: KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh

Tt = Jumlah skor total

Siswa akan dikatakan tuntas belajarnya apabila hasil dari ketuntasan belajar siswa memperoleh  $\geq 70\%$  kemudian pada setiap siklusnya akan diamati dan dilaporkan secara kualitatif.

#### 4. Observasi

Pada hasil skor observasi dalam mengetahui aktivitas guru dan siswa akan dihitung dalam persentase yang berdasarkan item untuk setiap indikator sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Perhitungan data persentase yang diperoleh perubahan sesuai dengan klasifikasi yang dijelaskan oleh (Arikunto dalam Idrus, dkk, 2024) sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kriteria Persentase

Persentase	Kriteria	Keterangan
80% - 100%	A	Sangat Baik
60% - 79%	B	Baik
26% - 59%	C	Cukup Baik
0% - 25%	D	Kurang Baik

Peneliti akan melakukan dua siklus pengamatan sampai tujuan perbaikan tercapai, yaitu hasil persentase di atas 79% dapat di deskripsikan dengan kriteria A pada keterangan Sangat Baik (SB).

### 3.6 Siklus Tindakan

Pada penelitian ini akan di lakukan II siklus. Dalam siklus ke II akan dilakukan setelah menganalisis data yang diperoleh pada siklus ke I, kemudian siklus ke II adalah suatu perbaikan yang dilaksanakan pada tindakan siklus ke I.

#### 1) Siklus I

##### 1. Tahap Perencanaan

- 1) Mengembangkan topik bahasan
- 2) Menyiapkan modul ajar sesuai tema
- 3) Mempersiapkan sumber pembelajaran dan sarana pendukung
- 4) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas terhadap siswa dan guru

##### 2. Tahap Implementasi

- 1) Guru membangun kesadaran dengan mengajukan pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan karangan narasi. (*Constructivism*).
- 2) Guru memberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi karangan narasi pada media *Flipbook* untuk mengembangkan pemikiran siswa (menemukan dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan siswa).
- 3) Siswa mendapat kesempatan untuk melakukan percobaan menyelesaikan masalah pada cerita karangan narasi media komik digital (*Inquiry*)
- 4) Guru membagi kelompok 5 sampai dengan 7 orang sesuai dengan petunjuk guru (*Learning Community*)

- 5) Setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab soal LKPD (*Learning Commmay*)
- 6) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok atau jawabannya (*Modelling*)
- 7) Guru mengulas kembali materi yang telah di presentasi oleh siswa.
- 8) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa yang belum pahami dan melaksanakan tanya tanya (*Questioning*).
- 9) Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum mereka pahami dalam pelajaran hari ini. Siswa di bimbingan guru, untuk menarik kesimpulan tentang apa yang telah dipelajarinya hari ini (*Reflection*).
- 10) Soal evaluasi di akhir pembelajaran akan di kerjakan siswa secara individu (*Authentic Assessment*).

### 3. Tahap Observasi

- 1) Guru mengamati kemampuan aktivitas keterampilan menulis siswa dalam penulisan teks karangan narasi.
- 2) Mengamati kemampuan penulisan siswa dalam penggunaan tanda baca, ejaan, dan kerapian penulisan terhadap hasil karya siswa.

### 4. Tahap Releksi

Mengevaluasikan hasil tindakan pembelajaran pada siklus I, kemudian dilanjutkan pada siklus II untuk mengembangkan materi serta memperbaiki kesimpulan pembelajaran yang masih kurang pada siklus I.

#### 2) Siklus II

Dengan demikian, siklus II adalah kegiatan yang sama halnya pada siklus I, sehingga siklus II dapat melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus I. Berikut tahapan proses pembelajarannya.

##### 1. Tahap Perencanaan

Mengetahui permasalahan dan solusi pemecahan masalah yang telah terjadi pada siklus I.

## 2. Tahap Implementasi

Merevisi kemampuan menulis siswa yang masih kurang tepat dalam penulisan teks karangan narasi dan melatih, membimbing siswa dalam kegiatan penulisan yang benar.

## 3. Tahap Observasi

Memperhatikan penggunaan tanda baca, ejaan dan kerapian kemampuan menulis siswa dalam penulisan teks karangan narasi.

## 4. Tahap Refleksi

Mengevaluasikan hasil observasi kegiatan untuk mendapatkan kesimpulan dalam tindakan pembelajaran siklus II. Kemudian berakhirnya siklus II ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan keterampilan menulis siswa dalam pemahaman penulisan yang tepat dan pengembangan pemahaman dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V.